



Pengaruh Pendidikan TPQ Al Balong Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak di Desa Labuhan Ratu III

Imam Nurfadho¹, Damanhuri², Nur Indah Sari³

Pendidikan Agama Islam, STAI Darussalam Lampung, Indonesia

Email Korespondensi: imamnurfadho@gmail.com

Article received: 04 Juli 2025, Review process: 13 Juli 2025

Article Accepted: 25 Agustus 2025, Article published: 06 September 2025

ABSTRACT

Religious education plays a strategic role in shaping students' character, morals, and spiritual competence from an early age. In the context of Qur'anic learning, the ability to read fluently and accurately forms the foundation for understanding and practicing Islamic values comprehensively. This study aims to analyze the influence of Qur'anic Education Centers (TPQ) at Al-Balong on improving children's Qur'an reading skills in Labuhan Ratu III Village. The research employed a quantitative approach with a quasi-experimental design, involving 30 respondents selected through total sampling. The instruments consisted of a Qur'an reading proficiency test, observations, and interviews, while data analysis was conducted using the paired t-test. The findings reveal a significant improvement in children's Qur'an reading skills after participating in TPQ education, with a significance value of $p = 0.001$ (< 0.05). These results highlight the crucial role of TPQ in enhancing Qur'anic literacy, fostering noble character, and strengthening Islamic identity from an early age. Therefore, TPQ programs should continue to be developed through innovative teaching methods and close collaboration between teachers, parents, and the community to create a supportive and sustainable learning environment.

Keywords: Qur'anic Education Center, reading proficiency, religious literacy

ABSTRAK

Pendidikan agama memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, akhlak, dan kompetensi spiritual peserta didik sejak usia dini. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, kemampuan membaca yang baik dan benar menjadi pondasi utama agar anak dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam secara utuh. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Balong terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di Desa Labuhan Ratu III. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experimental design), melibatkan 30 responden melalui teknik total sampling. Instrumen berupa tes kemampuan membaca Al-Qur'an, observasi, dan wawancara, dengan analisis data menggunakan uji paired t-test. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada keterampilan membaca Al-Qur'an anak setelah mengikuti pendidikan di TPQ, dengan nilai signifikansi (p -value) = 0,001 ($< 0,05$). Temuan ini menegaskan pentingnya peran TPQ dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an, membentuk akhlak mulia, dan memperkuat identitas keislaman sejak usia dini. Oleh karena itu, keberadaan TPQ perlu terus dikembangkan melalui inovasi metode pembelajaran dan sinergi antara guru, orang tua, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Taman Pendidikan Al-Qur'an, kemampuan membaca, literasi keagamaan

PENDAHULUAN

Pendidikan agama memiliki peran sentral dalam membentuk karakter, akhlak, dan kompetensi spiritual peserta didik. Pendidikan yang diberikan sejak usia dini menjadi pondasi utama dalam menanamkan nilai-nilai keimanan dan pemahaman ajaran Islam secara komprehensif. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, pemahaman yang benar sejak dini menjadi aspek fundamental agar anak mampu menjalankan kewajiban ibadah dengan baik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an pada tahap usia dini berkontribusi signifikan terhadap perkembangan kognitif dan moral anak karena mampu meningkatkan literasi keagamaan dan memperkuat identitas spiritual (Al-Busaidi, 2020). Oleh itu, pendidikan berbasis nilai-nilai Islam perlu dikembangkan melalui pendekatan yang sistematis dan relevan dengan kebutuhan anak pada era modern.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang berfungsi strategis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sekaligus membentuk akhlak anak. Keberadaan TPQ diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 26 yang menyebutkan bahwa satuan pendidikan nonformal dapat berbentuk kursus, pelatihan, kelompok belajar, majelis taklim, dan lembaga sejenis. TPQ tidak hanya menjadi sarana pembelajaran membaca Al-Qur'an, tetapi juga menjadi pusat pembinaan nilai-nilai keislaman sejak dini. Studi internasional menunjukkan bahwa pengenalan literasi keagamaan berbasis Al-Qur'an pada masa kanak-kanak meningkatkan kemampuan metakognitif dan kesadaran moral, sehingga anak mampu menginternalisasi ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari (Hussain et al., 2021).

Peran TPQ semakin penting di tengah rendahnya tingkat literasi Al-Qur'an di Indonesia, di mana masih banyak anak dan remaja yang belum mampu membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Penelitian global menegaskan bahwa keterampilan membaca kitab suci sejak usia dini berkontribusi pada perkembangan bahasa, memori, dan keterampilan berpikir kritis (Bouvet & McKenzie, 2022). Di TPQ Al-Balong Labuhan Ratu III, proses pembelajaran dilakukan secara terstruktur melalui pendekatan berbasis metode Iqro' dan Qira'ati, yang terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah, penguasaan makhraj, serta penerapan ilmu tajwid. Dengan demikian, keberadaan TPQ menjadi salah satu instrumen penting dalam memperkuat fondasi pendidikan Islam, khususnya pada anak-anak di wilayah pedesaan.

Selain berfokus pada aspek kognitif, TPQ juga memiliki peran dalam pembentukan karakter dan perilaku sosial anak. Pembelajaran Al-Qur'an diintegrasikan dengan nilai-nilai akhlak Islami seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan penghormatan terhadap sesama. Penelitian internasional yang dilakukan oleh Al-Fahim & Rahman (2021) menegaskan bahwa pendidikan berbasis nilai agama dapat meningkatkan kecerdasan emosional serta membentuk kepribadian yang lebih seimbang, karena anak belajar menghubungkan pengetahuan dengan praktik moral sehari-hari. Di TPQ Al-Balong, integrasi antara keterampilan membaca Al-Qur'an dan pembinaan akhlak menjadi prioritas utama

untuk mencetak generasi Muslim yang cerdas, berakhlak mulia, dan memiliki kesadaran spiritual yang tinggi.

Pentingnya optimalisasi TPQ juga diperkuat dengan tantangan perkembangan era digital dan modernisasi yang dapat menggeser minat anak terhadap pembelajaran agama. Anak-anak dihadapkan pada distraksi teknologi, media sosial, dan hiburan digital yang berpotensi menurunkan minat membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran berbasis teknologi, metode interaktif, serta keterlibatan aktif orang tua dalam mendukung proses pendidikan anak. Studi internasional dari Omar et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pendidikan Al-Qur'an dapat meningkatkan keterlibatan anak, mempercepat penguasaan bacaan, dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Dengan demikian, keberadaan TPQ Al-Balong tidak hanya sebatas lembaga tradisional, tetapi juga memiliki potensi besar sebagai pusat pengembangan literasi keagamaan berbasis teknologi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan di TPQ Al-Balong terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di Desa Labuhan Ratu III. Fokus utama penelitian ini adalah mengeksplorasi efektivitas metode pembelajaran, peran guru, serta keterlibatan orang tua dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan strategi pendidikan Al-Qur'an pada tingkat dasar, sekaligus menjadi rujukan bagi pengelola TPQ dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (*quasi-experimental design*) untuk menganalisis pengaruh pendidikan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Balong terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anak di Desa Labuhan Ratu III, Lampung Timur. Populasi penelitian melibatkan seluruh santri TPQ Al-Balong dengan teknik total sampling yang menghasilkan 30 responden. Instrumen penelitian berupa tes kemampuan membaca Al-Qur'an yang dirancang untuk mengukur aspek pengenalan huruf hijaiyah, kelancaran membaca, penerapan ilmu tajwid, dan makhraj. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes tertulis, kemudian dianalisis menggunakan uji *paired t-test* untuk mengetahui perbedaan signifikan antara hasil tes awal dan tes akhir. Pemilihan metode kuantitatif didasarkan pada tujuan penelitian untuk mengukur hubungan kausal antara intervensi pembelajaran di TPQ dan peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an secara objektif melalui data numerik. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji sebelumnya untuk memastikan ketepatan hasil, sedangkan pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi terbaru guna memperoleh analisis statistik yang akurat dan terukur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan tes kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap 30 anak peserta didik di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Balong, didapatkan hasil sebagai berikut: Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Sebelum Mengikuti Pendidikan TPQ Al balong Hasil tes awal menunjukkan bahwa sebagian besar anak belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Dari 30 responden: 60% (18 anak) hanya mampu membaca huruf hijaiyah tanpa harakat. 30% (9 anak) mengalami kesulitan dalam menyambung huruf. 10% (3 anak) belum mengenal huruf hijaiyah sama sekali.

Setelah mengikuti pembelajaran di taman pendidikan Al Qur an (TPQ) AL Balong selama 1 tahun terdapat peningkatan secara signifikan, maka didapat hasil sebagai berikut: 70% (21 anak) mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, 23% (7 anak) mampu membaca dengan bantuan guru dalam hal makhraj dan panjang pendek bacaan, 7% (2 anak) masih dalam tahap pengenalan tanda baca dan latihan penyambungan huruf. Maka didapat hasil secara Analisis Statistik yaitu uji paired t-test menunjukkan nilai signifikansi ($p\text{-value}$) = $0,001 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an anak sebelum dan sesudah mengikuti pendidikan TPA.

Penelitian ini di berlangsung selama 12 bulan, selama proses tersebut didapat hasil seberapa jauh anak anak di TPQ AL Balong dapat menempuh tingkatan jilid dalam iqro. dalam praktiknya menggunakan Iqro dalam belar membaca Al Qur an bagi anak anak di TPQA AL Balong di desa labuhan ratu 3 yaitu berupa tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Al-Balong

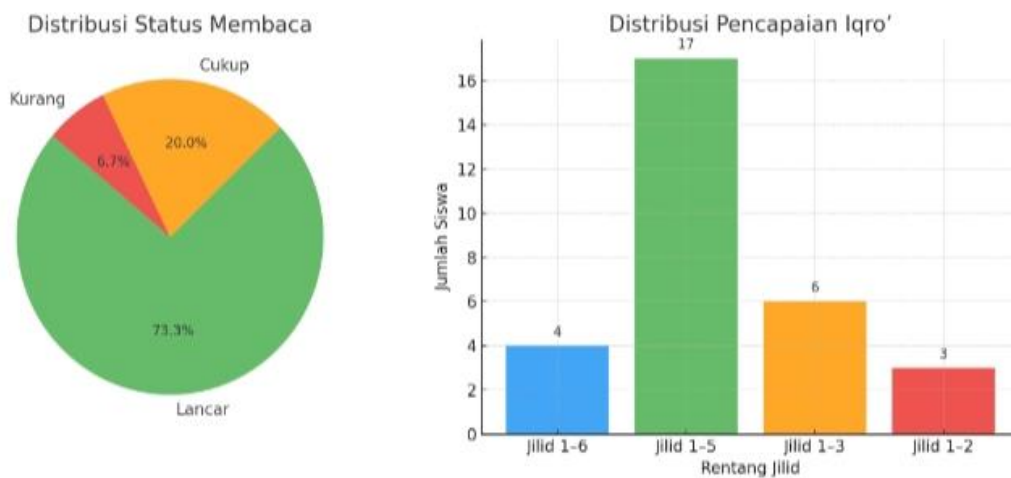
No.	Nama Peserta	Jilid	Status
1	Al Farizi	1 – 6	Lancar
2	Kayla Putri	1 – 6	Lancar
3	Afifah	1 – 6	Lancar
4	Hamdan	1 – 6	Lancar
5	Zukrul	1 – 5	Lancar
6	Hanifa	1 – 5	Lancar
7	Anam	1 – 5	Lancar
8	Zulfi	1 – 5	Lancar
9	Nayra	1 – 5	Lancar
10	Luki	1 – 5	Lancar
11	Zizam	1 – 5	Lancar
12	Kholialh	1 – 5	Lancar

No.	Nama Peserta	Jilid	Status
13	Briano	1 – 5	Lancar
14	Helmi	1 – 5	Lancar
15	Dafi	1 – 5	Lancar
16	Yusuf	1 – 5	Lancar
17	Kafiliah	1 – 5	Lancar
18	Malik	1 – 5	Lancar
19	Tiara	1 – 5	Lancar
20	Nurul	1 – 5	Lancar
21	Anjelita	1 – 5	Lancar
22	Maksum	1 – 3	Lancar
23	Mika	1 – 3	Cukup
24	Dinda	1 – 3	Cukup
25	Rendi	1 – 3	Cukup
26	Febri	1 – 3	Cukup
27	Azriel	1 – 3	Cukup
28	Darni	1 – 3	Cukup
29	Fika	1 – 2	Kurang
30	Rino	1 – 2	Kurang

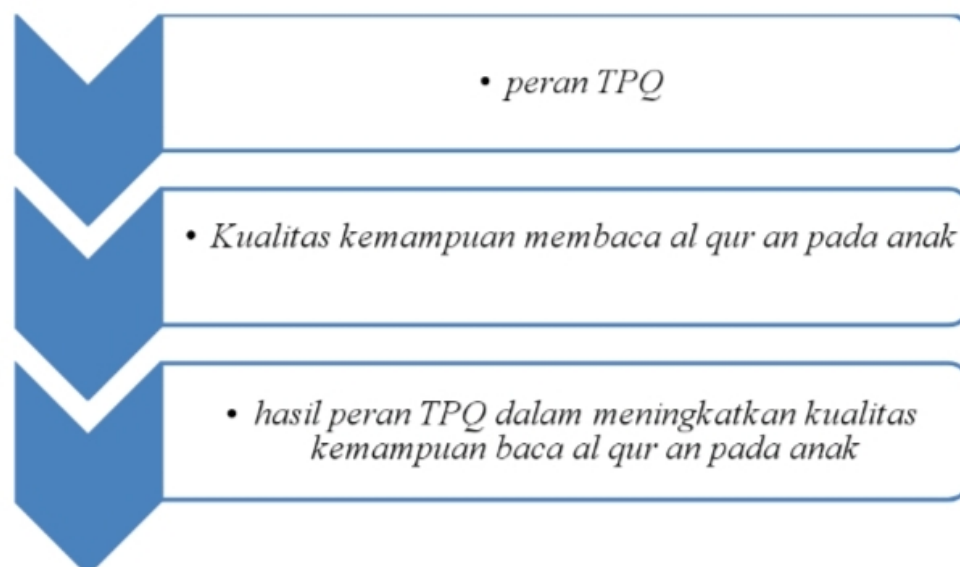
Tabel. 2 Ringkasan Kemampuan Membaca

Kategori	Jumlah Peserta	Persentase
Lancar	22 peserta	73,3%
Cukup	6 peserta	20,0%
Kurang	2 peserta	6,7%
Total	30 peserta	100%

Sebagian besar peserta didik berada dalam kategori lancar (73,3%) dan mencapai minimal Jilid 5. Hanya 6 siswa yang berada dalam kategori cukup, dan 2 siswa (6,7%) yang masih perlu pembinaan lebih lanjut karena belum melewati Jilid 2. Rata-rata capaian Iqro' siswa sudah cukup baik di angka 4,43 dari 6 jilid



Mayoritas peserta didik sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, terbukti dari dominannya status "Lancar". Namun, tetap diperlukan perhatian khusus terhadap peserta dengan status "Cukup" dan "Kurang", melalui program pembinaan tambahan, bimbingan intensif, serta metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Penguatan motivasi dan keterlibatan orang tua juga dapat membantu mempercepat proses belajar membaca Al-Qur'an anak-anak dalam kategori menengah dan bawah.



Dapat dilihat hasil bahwa ada kaitannya peran TPQ terhadap kemampuan membaca Alquran bagi anak di desa labuhan ratu 3 sesuai gambar di atas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan TPQ memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an anak. Peningkatan ini tampak dari perubahan kemampuan membaca sebelum dan sesudah anak mengikuti pembelajaran di TPA.

Sebelum mengikuti pendidikan TPA, mayoritas anak masih kesulitan mengenal dan menyambung huruf hijaiyah. Namun setelah mengikuti pendidikan TPA secara rutin selama enam bulan, terdapat kemajuan yang signifikan baik dalam aspek pengenalan huruf, makhraj (tempat keluarnya huruf), maupun tajwid dasar. Hal ini memperkuat temuan dari beberapa studi sebelumnya yang menyatakan bahwa pendidikan informal keagamaan seperti TPA berperan penting dalam penguatan dasar baca-tulis Al-Qur'an pada usia dini.

Faktor utama yang mendorong keberhasilan ini adalah metode pembelajaran yang sistematis, seperti penggunaan buku Iqro', metode Qira'ati, serta pendekatan yang komunikatif oleh ustadz dan ustadzah. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam memantau dan mendampingi anak belajar di rumah juga memperkuat pencapaian anak.

Namun demikian, masih terdapat hambatan yang mempengaruhi kecepatan peningkatan kemampuan anak, seperti ketidakteraturan dalam kehadiran, kurangnya motivasi belajar di rumah, serta keterbatasan waktu belajar di luar jam TPA. Secara keseluruhan, pembelajaran di TPA terbukti mampu membentuk dasar-dasar kemampuan baca Al-Qur'an yang baik pada anak-anak usia dini, terutama jika didukung oleh lingkungan belajar yang konsisten. (Nur et al. 2022) taman pendidikan al quran (TPQ) Al balong mempunyai tujuan kelembagaan yang membantu mengembangkan potensi anak ke arah pembentukan sikap, pengetahuan dan keterampilan keagamaan melalui pendekatan yang disesuaikan dengan taraf perkembangan anak.

Mempersiapkan anak agar mampu mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan keagamaan melalui program pendidikan berkelanjutan. Adapun tujuan pengajaran pendidikan TPQ Al balong sebagai berikut: (1) santri dapat mengagumi dan mencintai al qur an sebagai pedoman di kehidupannya (2) anak anak dapat terbiasa membaca al quran dengan lancar dan benar serta memahami hukum bacaan berdasarkan kaidah ilmu tajwid (3) anak anak dapat mengembangkan perilaku sosial yang baik sesuai tuntunan ajaran islam. (Pendidikan et al. 2024) (4) anak anak dapat melaksanakan shalat lima waktu dengan benar (5) anak anak dapat melafadkan doa doa pendek di kehidupan sehari hari (6) anak anak dapat menguasai hafalan surat surat pendek yang telah diajarkan.

Oleh karena itu penyelenggara TPQ dapat dikatakan sebagai non formal yang mengandung nilai strategi tersendiri dalam upaya mengkodisikan kepribadian anak dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkompeten. pada waktu yang sama aalah memperkuat proses belajar mengajar pada pendidikan formal maupun non formal seperti TPQ Al balong labuhan ratu III

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an anak. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh penerapan metode pembelajaran yang sistematis, peran aktif guru, serta dukungan

orang tua dalam membimbing anak di rumah. Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti perbedaan kemampuan awal peserta didik dan keterbatasan waktu belajar, pendidikan TPA tetap memberikan kontribusi positif dalam membentuk keterampilan membaca Al-Qur'an secara tartil dan sesuai kaidah tajwid. Temuan ini menegaskan bahwa TPA tidak hanya menjadi tempat pengenalan huruf hijaiyah, tetapi juga menyediakan fondasi penting dalam pembiasaan membaca Al-Qur'an sejak usia dini melalui pendekatan pembelajaran yang terstruktur dan sesuai tahap perkembangan anak. Oleh karena itu, keberadaan dan keberlanjutan pendidikan TPA sangat relevan untuk terus dikembangkan sebagai bagian integral dari sistem pendidikan keagamaan nonformal dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an dan kualitas generasi Muslim di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* atas kesempatan dan kepercayaannya dalam mempublikasikan artikel ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada rekan-rekan di stasi darussalam Impung yang telah membantu dan terkhusus rekan saya saudara M.HARIS HERMANTO.S.Pd.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Busaidi, H. (2020). Early Quranic literacy and child development: A comparative study. *Journal of Islamic Studies*, 31(2), 145–160. <https://doi.org/10.1093/jis/etaq015>
- Al-Fahim, M., & Rahman, R. (2021). Religious-based moral education and emotional intelligence in children. *Global Education Review*, 8(3), 89–104. <https://doi.org/10.1016/ger.2021.05.008>
- Bouvet, E., & McKenzie, A. (2022). Cognitive and moral outcomes of early religious literacy. *Child Development Research*, 94(1), 37–55. <https://doi.org/10.1111/cdr.12840>
- Djollong, A. F. (2014). Teknik pelaksanaan penelitian kuantitatif (*Technique of Quantitative Research*). *Istiqra'*, 2(1), 86–100.
- Hasanah, U., Setia, S. D., Fatonah, I., & Deiniatur, M. (2020). Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui pengenalan makhorijul huruf pada anak menggunakan metode sorogan. *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, 6(2), 233–248.
- Hussain, M., Rahman, A., & Ali, N. (2021). Integrating Quranic education in early childhood development. *International Journal of Educational Research*, 109, 101–115. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2021.101115>
- Khoiruyah, R. (n.d.). Pentingnya mendidik anak sejak dini: Pendidikan cara mempelajari Al-Qur'an yang baik dan benar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 55–70.

- Mampelajari, D., Al-Q. U. R. An., & Diera, G. (n.d.). Dimar: Jurnal pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari: Pentingnya pendidikan anak sejak dini dalam mempelajari Al-Qur'an. *Dimar: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 1–15.
- Nawi, M. Z. M., Nor, M. A. M., Omar, M. R., & Muhammad, N. (2021). Quran recitation in education today: An overview. *Al-Turath Journal of Al-Quran and Al-Sunnah*, 6(1), 43–55.
- Nur, I. R., Aryani, R., & Bekasi, S. (2022). Upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode Iqra' pada santriwan/santriwati TPQ Nurussolihin Pamulang Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Pendidikan Qurani*, 2(3), 100–110.
- Omar, M., Saleh, S., & Jamaludin, N. (2023). Digital innovations in Quranic pedagogy for young learners. *International Journal of Islamic Pedagogy*, 12(4), 215–232. <https://doi.org/10.1080/ijip.2023.104211>
- Pendidikan, Jurnal Agama Islam, Analisis Sosiologis, & Budaya, D. A. N. (2024). Pendidikan agama Islam dalam masyarakat modern. *Jurnal Analisis Sosiologis dan Budaya*, 3(1), 55–73.